

ABSTRAC

Nabila Fitri Hidayah, *The Impact of Monetary and Fiscal Policy on Industrial Sector Performance: Evidence from 146 Countries*. Advisor: Rifai Afin, S.E., M.Sc., Ph.D.

This study investigates how monetary and fiscal policies affect industrial sector performance using panel data from 146 countries over the period 2000–2023. Industrial value added (constant 2015 USD) is the dependent variable, with real interest rate representing monetary policy, and government expenditure and tax revenue representing fiscal policy. A Fixed Effect Distributed Lag model with up to two-period lags is employed to capture the delayed transmission of policy effects. Results show that government expenditure has an immediate negative effect on industrial output, reflecting a crowding-out of private investment. Tax revenue exerts a positive and growing effect over two periods, indicating cumulative investment responses to fiscal incentives. The interest rate has no immediate effect but consistently suppresses industrial output at the first and second lags, in line with the financial accelerator mechanism. In terms of magnitude, fiscal policy outweighs monetary policy, with tax revenue generating the largest cumulative effect. However, monetary policy transmits more quickly. These findings highlight the importance of policy coordination: monetary policy works faster as a short-run stabilizer, while tax-based fiscal policy delivers larger gains over the medium term.

Keywords: monetary policy, fiscal policy, industrial sector, distributed lag, panel data

ABSTRAK

Nabila Fitri Hidayah, Pengaruh Kebijakan Moneter dan Fiskal terhadap Kinerja Sektor Industri: Bukti dari 146 Negara. Di bawah bimbingan Rifai Afri, S.E., M.Sc., Ph.D.

Penelitian ini menganalisis pengaruh kebijakan moneter dan fiskal terhadap kinerja sektor industri menggunakan data panel 146 negara periode 2000–2023. Variabel dependen adalah nilai tambah sektor industri pada harga konstan 2015, dengan suku bunga riil sebagai proksi kebijakan moneter serta pengeluaran pemerintah dan penerimaan pajak sebagai proksi kebijakan fiskal. Estimasi menggunakan model Fixed Effect Distributed Lag dengan lag dua periode untuk menangkap efek kebijakan yang bersifat tertunda. Hasil menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah berpengaruh negatif secara langsung terhadap output industri, mencerminkan efek crowding out yang menekan investasi swasta. Penerimaan pajak berpengaruh positif dan semakin menguat hingga dua periode, yang mencerminkan respons investasi industri yang bersifat kumulatif. Suku bunga tidak berpengaruh pada periode berjalan, namun memberikan tekanan negatif yang persisten pada lag pertama dan kedua, konsisten dengan teori financial accelerator. Dari sisi besaran, kebijakan fiskal memiliki efek yang lebih besar dibandingkan kebijakan moneter, dengan pajak sebagai instrumen terkuat. Namun demikian, kebijakan moneter bekerja lebih cepat. Temuan ini menegaskan pentingnya koordinasi kedua kebijakan: moneter sebagai stabilisator jangka pendek dan fiskal berbasis pajak sebagai pendorong pertumbuhan industri jangka menengah.

Kata Kunci: kebijakan moneter, kebijakan fiskal, sektor industri, distributed lag, data panel